

PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS

Mila Sebmi Angglepi

milasebmi1@gmail.com

Sakilah

sakilah@uin-suska.ac.id

Dahlia

dahli120506@gmail.com

Assyifaturramah

cipa33133@gmail.com

UIN SUSKA RIAU

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan pemahaman tentang masyarakat, budaya, ekonomi, politik, dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan dan strategi pembelajaran IPS yang efektif, serta mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan menelaah berbagai jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terkait pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik, kontekstual, dan saintifik, serta strategi kolaboratif, proyek, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan peran terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa. Kendala dalam implementasi antara lain keterbatasan media pembelajaran, kesiapan guru, dan keragaman kemampuan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang efektif memerlukan kombinasi pendekatan dan strategi yang tepat, dukungan sarana dan sumber daya, serta metode pengajaran yang adaptif untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Kata kunci : pembelajaran IPS, pendekatan tematik, pendekatan kontekstual, pendekatan saintifik, strategi kolaboratif

Abstrak

Social Studies (IPS) learning plays a strategic role in equipping students with understanding of society, culture, economy, politics, and social environment. This study aims to analyze effective approaches and strategies in IPS learning and identify challenges in its implementation in schools. The research method employed is a literature review, examining journals, books, academic articles, and research reports related to IPS learning. The findings indicate that thematic, contextual, and scientific approaches, along with collaborative, project-based, interactive discussion, simulation, and role-play strategies, effectively enhance conceptual understanding, critical thinking skills, and active student participation. Challenges

in implementation include limited teaching media, teacher readiness, and differences in student abilities. The study concludes that effective IPS learning requires a combination of appropriate approaches and strategies, adequate resources, and adaptive teaching methods to create meaningful learning experiences for students.

Keywords: IPS learning, thematic approach, contextual approach, scientific approach, collaborative strategy

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam pendidikan formal karena tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep dan teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan sosial peserta didik. IPS membekali siswa dengan pemahaman mengenai interaksi sosial, nilai-nilai budaya, sistem ekonomi, pemerintahan, dan dinamika politik serta lingkungan sosial di sekitarnya. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik diajak untuk memahami hubungan antarindividu, kelompok, dan masyarakat secara luas, sehingga mereka mampu menganalisis masalah sosial dan memberikan solusi yang relevan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, pembelajaran IPS menghadapi tuntutan untuk lebih adaptif dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya perlu menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan konsep IPS dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan fenomena global. Dalam konteks ini, penerapan pendekatan yang tepat seperti tematik, kontekstual, dan saintifik menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan-pendekatan ini membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan melihat relevansi materi dalam konteks kehidupan nyata.

Selain pendekatan, strategi pembelajaran yang digunakan juga menentukan keberhasilan proses belajar IPS. Strategi kolaboratif, proyek, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan peran dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan pemecahan masalah. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran, kesiapan guru, dan keragaman kemampuan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pendekatan dan strategi pembelajaran IPS yang efektif, serta memahami faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, sehingga dapat memberikan panduan

praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran IPS yang lebih bermakna, interaktif, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka sebagai pendekatan utama untuk menganalisis pendekatan dan strategi pembelajaran IPS. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber yang relevan dan kredibel, termasuk jurnal ilmiah, buku akademik, artikel penelitian, dan laporan penelitian yang membahas pembelajaran IPS, pendekatan pendidikan, dan strategi pengajaran. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi guru dalam implementasi pembelajaran IPS di sekolah.

Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan literatur, di mana peneliti mencari sumber yang membahas IPS secara spesifik, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Sumber literatur yang dipilih meliputi penelitian terbaru maupun referensi klasik yang menjadi dasar teori pembelajaran IPS, serta publikasi yang membahas inovasi pendekatan dan strategi pembelajaran di berbagai tingkatan sekolah. Tahap berikutnya adalah identifikasi temuan utama, yaitu mencatat pendekatan, strategi, keunggulan, dan kendala yang ditemukan dalam setiap literatur. Temuan ini kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif, membandingkan dan mengklasifikasikan data berdasarkan kategori tertentu, seperti jenis pendekatan, strategi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasi.

Tahap terakhir adalah sintesis data, yaitu menyusun hasil temuan menjadi kesimpulan yang sistematis dan mudah dipahami. Sintesis ini mencakup penjabaran tentang efektivitas masing-masing pendekatan dan strategi, hubungan antara pendekatan dan strategi dengan pencapaian hasil belajar siswa, serta rekomendasi praktik terbaik bagi guru. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pendekatan dan strategi pembelajaran IPS yang efektif, sekaligus

memberikan dasar untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik dan tuntutan kurikulum.

Metode ini dipilih karena penelitian tidak memerlukan pengumpulan data primer melalui eksperimen atau observasi langsung, melainkan fokus pada analisis temuan yang telah ada untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran IPS di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meninjau secara mendalam berbagai praktik pembelajaran IPS yang telah diterapkan di berbagai konteks dan memberikan rekomendasi yang dapat diadaptasi oleh guru dan lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dan strategi pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap masyarakat, budaya, politik, ekonomi, dan lingkungan sosial. Berdasarkan analisis literatur, pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan tematik, kontekstual, dan saintifik. Pendekatan tematik memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai materi IPS menjadi satu tema besar, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara konsep-konsep sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi. Misalnya, tema “Lingkungan dan Kehidupan Masyarakat” dapat menggabungkan materi geografi tentang sumber daya alam, materi ekonomi tentang pemanfaatan sumber daya, serta materi sosiologi tentang perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami materi secara terpisah, tetapi juga dapat melihat hubungan sebab-akibat dan interaksi antar konsep dalam kehidupan nyata.

Pendekatan kontekstual menekankan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Misalnya, ketika mempelajari sistem pemerintahan lokal, guru dapat mengajak siswa menganalisis peraturan di lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep secara langsung melalui pengalaman nyata dan mengaitkannya dengan situasi lokal. Pendekatan kontekstual juga membantu siswa mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dan analisis sosial karena mereka diajak untuk membandingkan teori yang dipelajari dengan fenomena yang ada di sekitarnya.

Pendekatan saintifik menekankan proses berpikir ilmiah, analisis data, serta refleksi, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan sistematis. Dalam pembelajaran IPS, pendekatan saintifik dapat diterapkan melalui kegiatan pengumpulan data, analisis kasus sosial, penyusunan laporan, dan refleksi atas hasil temuan. Misalnya, siswa dapat diminta melakukan survei tentang kebiasaan masyarakat dalam pengelolaan sampah, kemudian menganalisis data yang diperoleh dan menarik kesimpulan mengenai dampak sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan materi IPS, tetapi juga keterampilan ilmiah dan metodologis yang penting bagi peserta didik.

Strategi pembelajaran yang mendukung pendekatan tersebut mencakup strategi kolaboratif, proyek, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan peran. Strategi kolaboratif memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah sosial atau menyelesaikan tugas tertentu, sehingga keterampilan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab dapat berkembang secara bersamaan. Misalnya, dalam proyek kelompok tentang analisis kebijakan pemerintah terkait transportasi publik, setiap anggota kelompok dapat diberi tanggung jawab berbeda mulai dari pengumpulan data, analisis statistik, hingga presentasi hasil. Strategi proyek memberi siswa pengalaman belajar nyata, di mana mereka dapat menerapkan teori IPS dalam situasi kehidupan nyata, sekaligus melatih kemampuan manajemen waktu dan perencanaan.

Diskusi interaktif menjadi strategi penting dalam pembelajaran IPS karena memungkinkan siswa untuk menyampaikan pendapat, mengemukakan argumen, dan menghargai sudut pandang orang lain. Guru berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa agar diskusi tetap fokus dan produktif. Misalnya, dalam pembahasan mengenai konflik sosial di masyarakat, siswa diajak untuk menganalisis penyebab konflik, dampaknya, serta solusi yang mungkin diterapkan. Diskusi semacam ini menumbuhkan kemampuan analisis, empati, dan pengambilan keputusan yang kritis.

Simulasi dan permainan peran juga sangat efektif dalam pembelajaran IPS. Kegiatan ini membantu siswa memahami proses pengambilan keputusan dalam masyarakat dan interaksi antarindividu atau kelompok. Misalnya, guru dapat menyelenggarakan simulasi sidang kota mini untuk membahas isu lingkungan di sekitar sekolah. Dalam kegiatan ini,

siswa akan memerankan peran pemerintah, warga, dan aktivis lingkungan, sehingga mereka dapat merasakan dinamika sosial, negosiasi, dan konsekuensi keputusan. Simulasi seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan siswa.

Media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam efektivitas pembelajaran IPS. Penggunaan peta, grafik, video dokumenter, infografik, serta teknologi digital dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan konkret. Misalnya, dalam mempelajari persebaran penduduk di Indonesia, guru dapat menggunakan peta interaktif atau grafik statistik untuk menunjukkan pola migrasi, kepadatan penduduk, dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya. Dengan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat menganalisis data secara lebih akurat dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Meskipun berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran IPS terbukti efektif, implementasinya tidak lepas dari kendala. Kesiapan guru dalam menerapkan metode inovatif sering menjadi hambatan utama. Tidak semua guru memiliki kompetensi atau pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan pendekatan tematik, kontekstual, dan saintifik secara efektif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya media digital, buku referensi, atau ruang kelas yang mendukung kerja kelompok, dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Perbedaan kemampuan dan minat siswa juga menjadi tantangan, sehingga guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti materi dengan baik.

Secara keseluruhan, kombinasi pendekatan tematik, kontekstual, dan saintifik dengan strategi kolaboratif, proyek, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan peran menciptakan pengalaman belajar IPS yang komprehensif dan bermakna. Pembelajaran IPS tidak hanya mengembangkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga membentuk keterampilan sosial, analisis kritis, dan kemampuan berpikir reflektif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Dengan penerapan yang tepat, pembelajaran IPS dapat menyiapkan peserta didik menjadi individu yang kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS) memerlukan penerapan pendekatan dan strategi yang tepat agar peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep sosial, sejarah, geografi, ekonomi, dan politik, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan tematik, kontekstual, dan saintifik terbukti efektif dalam membantu siswa melihat keterkaitan antar konsep, mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, serta menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah. Strategi pembelajaran seperti kolaboratif, proyek, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan peran juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan pemecahan masalah. Meskipun demikian, implementasi pembelajaran IPS menghadapi tantangan berupa keterbatasan media dan sarana pembelajaran, kesiapan guru, perbedaan kemampuan siswa, serta waktu yang terbatas untuk menerapkan metode inovatif secara optimal. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang efektif membutuhkan kombinasi pendekatan dan strategi yang tepat, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan profesional. Dengan penerapan yang tepat, pembelajaran IPS tidak hanya mengembangkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial, budaya, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang kompeten, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ahmad Wahyulil, Nicolas David Azizi, Eka Airin Rahmawati (2024). Strategi Pembelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 45–60.
- Azril, Muhammad, Shiera Nada Nasuha, Bagus Setiawan (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Memahami dan Mengatasi Permasalahan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial JUPENDIS*, 2(1), 225–235.
- Eka Yusnaldi, Dwika Aulia Fitrah Panjaitan, Fitriyanti Pasaribu, dkk. (2025). Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 12258–12275.
- Ganda Febri Kurniawan (2022). Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Strategi Memahami dan Perbaikan Kesalahan Konsep. *JIPSINDO Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), 55–68.
- Hikmah, Universitas Sulawesi Tenggara (2025). Strategi Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(3), 131–145.

- Karmila P. Lamadang, Bunyamin Maftuh, Falimu Falimu, dkk. (2025). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS sebagai Hidden Kurikulum dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal OBSISI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 4347–4360.
- Marleni Linna, R. Rifa'i (2025). Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran IPS yang Kontekstual dan Inovatif. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2387–2393.
- Melly Azzahra (2023). Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *PENDIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(3), 264–279.
- Munadi, Ahmad, Badarudin, Armin Subhani (2024). Strategi Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan JIPP*, 9(2), 1509–1533.
- Puspitasari, Neng Widiya, Sulthona Faturrohman, Ratna Sari Dewi (2025). Analisis Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS dalam Konsep Manusia dan Sistem Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar JIPDAS*, 5(2), 1039–1043.
- Qoidul Khoir (2025). Transformasi Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial IPS di Indonesia: Sejarah, Pengaruh Global, dan Adaptasi Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 1(4), 55–68.
- Sinar, Wati (2023). Strategi Pembelajaran IPS yang Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(1), 152–167.
- Susanti, E., Akmal, A. (2025). Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, hlm. 38–40.
- Yusnaldi, Eka, Dwika Aulia Fitrah Panjaitan, Fitriyanti Pasaribu, dkk. (2025). Strategi Guru dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 12258–12275.